

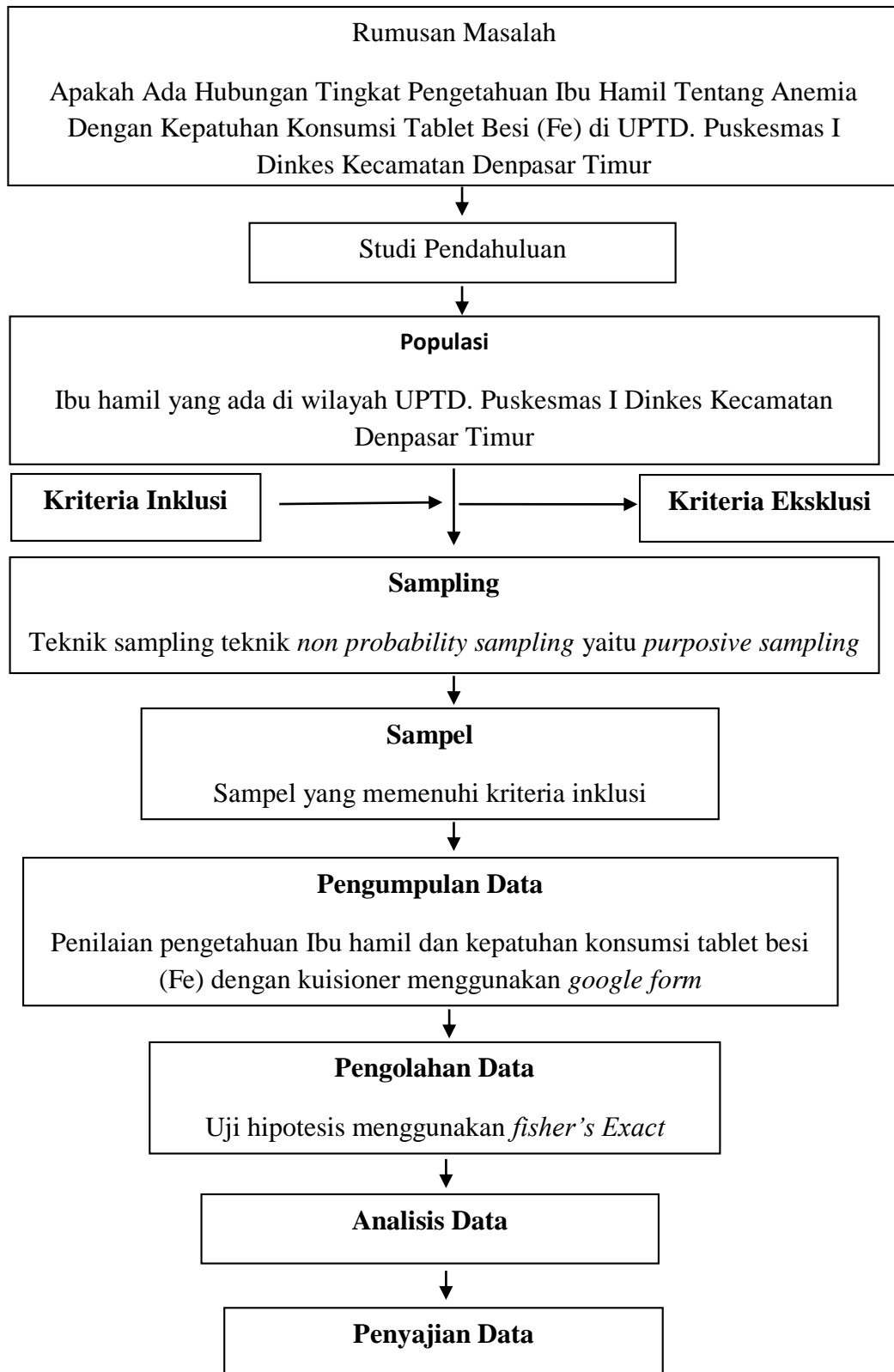
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat analitik yaitu suatu penelitian yang melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan adakah hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan rancangan *cross sectional* penelitian dengan melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu. Penelitian *cross sectional* lebih rinci dijelaskan sebagai suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek secara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Penelitian ini mencari hubungan antara variabel satu dengan lainnya. Variabel yang diteliti adalah hubungan antara variabel pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di UPTD. Puskesmas I Dinkes Kecamatan Denpasar Timur dalam penelitian ini akan diamati dalam waktu yang bersamaan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2: Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD. Puskesmas I Dinkes Kecamatan Denpasar Timur. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena berdasarkan studi pendahuluan dari data register KIA UPTD. Puskesmas I Dinkes Kecamatan Denpasar Timur tahun 2020 yakni kunjungan ibu hamil yang masih tetap terlaksanaan walaupun di tengah kondisi pandemic COVID-19 dengan mematuhi protokol kesehatan, dengan jumlah kunjungan ibu hamil yang cukup banyak masih ada beberapa yang mengalami anemia, mengingat sudah diberikan tablet besi dan dianjurkan untuk mengkonsumsi secara rutin, serta masih ada yang terkadang lupa mengkonsumsi tablet besi (Fe). Waktu penelitian dimulai dari bulan maret hingga april tahun 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nursalam (2013), yang dimaksud dengan populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah UPTD. Puskesmas I Dinkes Kecamatan Denpasar Timur.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut

pada elemen populasi (Noor, 2017). Sampel penelitian ini semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di UPTD. Puskesmas I Dinkes Kecamatan Denpasar Timur. Rumus besar sampel untuk analitik koleratif ordinal-ordinal sebagai berikut dengan menggunakan koefisien korelasi (r) ditentukan menggunakan rumus berikut (Dahlan, 2019):

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right\}^2 + 3$$

Keterangan

n = Jumlah Subjek

Alpha (α) = Kesalahan tipe satu ditetapkan 5%, hipotesis satu arah

Z α = Nilai standar alpha 1,96

Beta (β) = kesalahan tipe dua ditetapkan 10%

Z β = Nilai standar beta 1,64

r = koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna, ditetapkan 0,4 menurut Verrayanti (2017) pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan rumus tersebut besar sampel diperoleh 77 orang ditambah 10% sehingga total besar sampel menjadi 85 orang.

Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan.

Kriteria tersebut sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu hamil bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil berusia 20-35 tahun
- 3) Ibu hamil trimester II dan trimester III
- 4) Ibu hamil yang memperoleh tablet besi (Fe)

- 5) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden di UPTD. Puskesmas I Dinkes Kecamatan Denpasar Timur
- 6) Ibu hamil dengan pendidikan SD hingga Perguruan Tinggi
- 7) Ibu hamil baik bekerja maupun tidak bekerja
- 8) Ibu hamil yang memiliki whatsapp
- 9) Ibu hamil yang dapat membaca

b. Kriteria Eksklusi

Ibu hamil yang menolak menjadi responden

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara yang ditempuh peneliti dalam pengambilan sampel sehingga mendapatkan sampel yang sesuai dengan subjek penelitian. *Sampling* merupakan suatu proses penyeleksian jumlah dari populasi atau dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu Teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2017)

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Sampel

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari hasil kuesioner tentang pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) di UPTD. Puskesmas I Dinkes Kecamatan Denpasar Timur.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dimulai setelah peneliti mendapat izin penelitian. Selanjutnya peneliti membawa surat izin ke UPTD. Puskesmas I Dinkes Kecamatan Denpasar Timur sebagai tanda bukti resmi izin penelitian. Setelah peneliti mendapat izin dari pihak puskesmas, peneliti dibantu salah satu bidan di ruang KIA untuk mencari data responden di buku register KIA sesuai dengan kriteria inklusi untuk mencatat nomor *handphone* responden dari 200 ibu hamil yang berkunjung, peneliti menghubungi satu persatu responden dengan mengabagaikan rsponden yang tidak bersedia dan tidak menjawab pesan, kemudian memilih secara acak sehingga mendapatkan 85 responden yang bersedia menjadi responden sesuai kriteria inklusi. Proses pengumpulan data secara online melalui *google form* mulai dilakukan sejak tanggal 25 Maret 2021. Peneliti melakukan pendekatan dengan menghubungi responden melalui aplikasi *whatsapp* dan memperkenalkan diri, kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian ini dan menanyakan kesediaan ibu hamil untuk menjadi responden. Jika ibu hamil bersedia selanjutnya meminta ibu mengisi *google form* melalui link <https://forms.gle/MPpnPZQx1QZKmbWu7>. Responden dikirimkan link untuk mengisi melalui aplikasi whatsapp, melalui link tersebut responden dapat mengisi dan menjawab kuisisioner yang diberikan oleh peneliti. Pada section 1 terdapat judul penelitian, section 2 berisi persetujuan setelah penjelasan (PSP) menjadi responden dalam penelitian, section 3 berisi identitas responden, section 4 berisi pertanyaan untuk mengukur pengetahuan dan section 5 berisi pertanyaan untuk mengukur kepatuhan. Pengisian kuisisioner selesai dan

jawaban langsung terekam pada aplikasi. Hasil yang didapat pada google form kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen atau alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrument penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama (Nasir, 2011). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner di UPTD Puskesmas I Dinkes Kecamatan Denpasar Timur. Kuisisioner dalam penelitian ini berisi kuisisioner tentang pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan 10 item pertanyaan, dan kuisisioner tentang kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) sebanyak 5 item pertanyaan. Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam penelitian ini informasi yang diperoleh adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet besi (Fe).

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah untuk mengetahui apakah kuisisioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap – tiap item (pertanyaan) dengan skors total kuisisioner tersebut. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dimana hasil pengukuran tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012).

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat pengukur seberapa valid suatu informasi. Pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan metode korelasi product moment dengan program komputer. Uji validitas adalah membandingkan nilai koefisien korelasi antara nilai p (signifikansi) sebesar 0,05 dengan alpha yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari alpha, maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan yang digunakan adalah valid (Nursalam 2014). Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya. Skor tiap butir dikatakan valid jika nilai *korelasi* person lebih besar dari nilai r tabel (0,413) untuk taraf 5%. Pada program komputer juga dikatakan valid apabila nilai probabilitas (Sig) <0,05.

Uji validitas dilakukan diluar wilayah UPTD Puskesmas I Dinkes Kecamatan Denpasar Timur. Uji validitas dilakukan di Puskesmas Gerokgak II dengan mencari ibu hamil sesuai dengan kriteria dalam penelitian. Uji validitas dilakukan terhadap 23 responden untuk kuisiner pengetahuan dan kepatuhan. Hasil uji validitas menggunakan komputerisasi menunjukkan dari 17 soal pengetahuan terdapat 10 soal menunjukkan valid. sepuluh tersebut yaitu soal nomor 1,2,4,5,6,9,10,11,14,17 sedangkan 7 soal (3,7,8,12,13,15,16) tidak valid dan tidak digunakan. Untuk kuisiner kepatuhan terdapat 5 pertanyaan, dari 5 pertanyaan tersebut semua dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap alat ukur dalam bentuk kuesioner untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsistensi kepercayaan sehingga dapat

dipahami dan tidak menimbulkan perbedaan interpretasi dalam memahami pertanyaan. Menurut Arikunto (2018) uji reliabilitas dihitung dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program komputer.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap 10 pertanyaan pengetahuan didapat hasil 0,779 lebih besar dari nilai cronbach alfa sebesar 0,60 sehingga dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk 5 pertanyaan kepatuhan didapat hasil 0,776 lebih besar dari nilai cronbach alfa sebesar 0,60 sehingga dinyatakan reliabel

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Menurut Rinaldi and Mujianto (2017), ada empat langkah dalam pengolahan data, yang terdiri dari:

a. Editing data

Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner yang telah diisi. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memeriksa kembali data responden yang diperoleh atau dikumpulkan apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah:

- 1) Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.
- 2) Jelas : jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca.
- 3) Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaannya
- 4) Konsisten : Apakah antara beberapa pertanyaan yang terkait isi jawabannya konsisten.

b. Coding data

Koding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Misalnya untuk variabel pengetahuan dilakukan koding 2= Baik dan 1=Kurang. Untuk variabel kepatuhan 2=Patuh dan 1=Tidak Patuh. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan analisa data. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah setelah kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni memberikan kode pada hasil jawaban pertanyaan masing-masing responden.

c. Entry data

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke perangkat komputer

d. Cleaning data

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry untuk melihat kemungkinan ada kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan kemudian dilakukan koreksi. Setelah semua data diolah, peneliti melakukan pengecekan kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan kode atau ketidaklengkapan

2. Analisis Data

Analisis data dapat bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian (Notoatmodjo, 2012)

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis yang di gunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat dalam penelitian untuk mengetahui karakteristik dari penelitian ini dimana variabel independen adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan variabel dependen adalah kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet besi (Fe)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2012). Analisis ini ingin mengetahui adanya hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe). Analisis hasil uji statistic menggunakan Chi-square, yaitu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Variabel pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) (Notoadmodjo, 2010). Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Semua variabel yang diuji berbentuk kategorik dengan demikian analisis yang digunakan adalah uji statistik Chi Square (X^2) dengan $\alpha = 0,05$. Jika hasil uji menunjukkan $p \leq 0,05$ maka hubungan antar variabel bermakna (signifikan), jika hasil uji menunjukkan $> 0,05$ maka tidak ada hubungan antar variabel. Jika syarat uji Chi Square tidak terpenuhi, maka dapat memakai uji alternatif lainnya dengn alternatif uji Chi Square untuk tabel 2 x 2 adalah uji Fisher (Dahlan, 2011). Pada penelitian ini setelah dianalisa dengan menggunakan *chi-square* ternyata diperoleh hasil bahwa syarat untuk dapat digunakannya *chi-square* pada tabel diatas tidak

terpenuhi, karena terdapat 1 sel yang memiliki *expected count* < 5 . Sehingga uji alternatifnya yang dapat digunakan yaitu uji *fisher*.

c. Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan pengkategorian hubungan pengetahuan dengan kepatuhan, dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Apabila data berdistribusi normal, maka dalam pengkategorian digunakan nilai mean, sementara jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan nilai median. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*, karena sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 orang ($n > 50$). Data dikatakan berdistribusi normal jika *p-value* $> 0,05$.

Hasil uji normalitas data pengetahuan tentang anemia didapat nilai statistic 0,308, df 85 dan nilai *p-value* 0,000. Karena nilai *p-value* $< 0,050$, dapat disimpulkan bahwa distribusi data untuk pengetahuan adalah berdistribusi tidak normal, sehingga dalam pengkategorian digunakan nilai median

G. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, dan

peneliti juga mempersiapkan lembar formulir persetujuan (*informed consent*) kepada responden

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap responden mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi, maka dari itu seorang peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek .